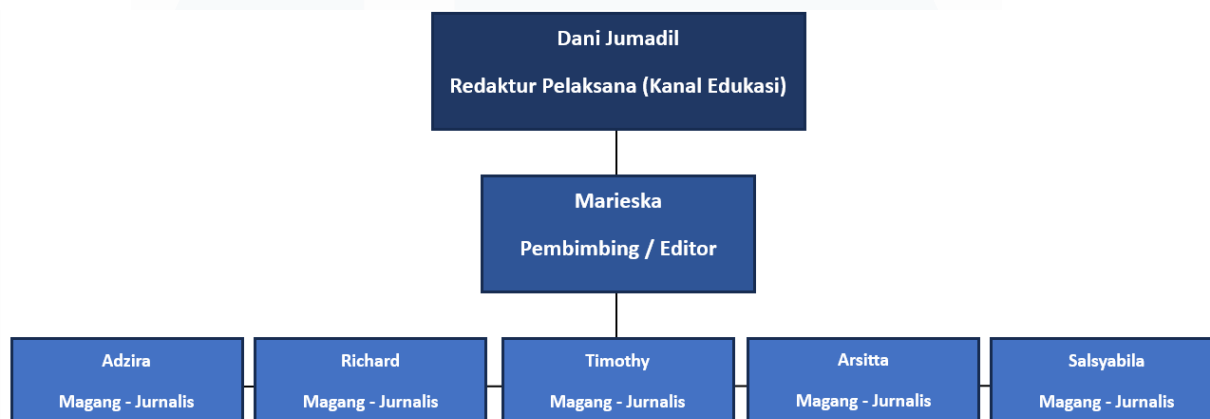


BAB III

PELAKSANAAN KERJA MAGANG

3.1 Kedudukan dan Koordinasi di Kanal Edukasi

Gambar 3.1



Struktur Organisasi Okezone.com kanal Edukasi

Sumber: Data Okezone.com

Selama masa kerja dari tanggal 15 November 2023 hingga 29 Februari 2024, penulis menjalani proses magang di Okezone.com, dikhususkan pada kanal edukasi. Dalam bagian redaksi, penulis bertugas sebagai jurnalis dengan arahan dari editor sekaligus pembimbing yang akrab dipanggil Rieska. Rieska menetapkan jadwal piket kepada para peserta magang untuk masuk ke kantor (WFO) sebanyak tiga kali seminggu, namun tidak ditentukan hari pastinya. Penulis juga diminta untuk melakukan peliputan seputar edukasi setidaknya sebanyak 1 kali dalam seminggu. Jadwal piket yang fleksibel membantu penulis karena penulis juga harus mengikuti pembelajaran mata kuliah lain selama proses magang.

Sebagai seorang jurnalis, penulis diharuskan untuk membuat tiga hingga lima artikel terkait dengan edukasi setiap harinya. Penulis sendiri diberi kebebasan dalam memilih topik dan *angle* artikel. Karena setiap harinya penulis diminta untuk membuat artikel *Search Engine Optimization* (SEO), maka mayoritas tulisan penulis merupakan tulisan format penulisan *listicle*. Format ini merupakan cara penulisan yang mengorganisir artikel dalam bentuk daftar, biasanya terdiri dari lima hingga sepuluh poin pembahasan. Rieska juga meminta penulis untuk secara

rutin memeriksa berita dari portal berita internasional, situs resmi instansi yang bergerak di bidang edukasi, serta media sosial individu atau organisasi yang bergerak di bidang edukasi. Hal tersebut dilakukan guna agar penulis selalu mengikuti perkembangan informasi di bidang edukasi.

Rieska tidak hanya memberikan penugasan berupa menulis artikel untuk halaman web portal, tetapi juga turut meminta penulis tugas untuk melakukan liputan langsung. Rieska pun melakukan pengecekan dan melakukan penyuntingan terhadap judul dan isi tulisan dari penulis, sebelum akhirnya Rieska melakukan publikasi tulisan penulis di halaman website Okezone.com.

Jadwal setiap piket magang di Okezone.com bersifat fleksibel, yang berarti jadwal tersebut diatur oleh pembimbing setelah melakukan diskusi dengan para peserta magang. Pembimbing hanya mewajibkan peserta magang untuk masuk ke kantor Okezone.com sebanyak tiga kali dalam seminggu. Pembimbing meminta peserta magang untuk bekerja pada 6 hari kerja dalam seminggu, dan memilih hari libur di antara hari Sabtu atau Minggu.

3.2 Tugas, Uraian dan Teori/Konsep Kerja Magang

3.2.1. Tugas dan Uraian Kerja Magang

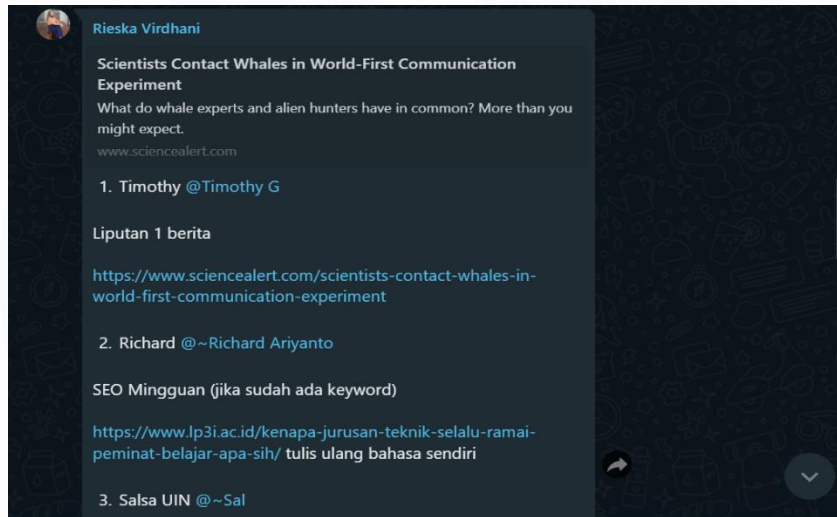
Selama masa magang di Okezone.com, penulis bertanggung jawab untuk mencari ide topik artikel, menentukan *angle* tulisan artikel, dan menulis artikel yang terkait dengan edukasi. Ide tersebut kemudian diajukan kepada Rieska sebagai editor, untuk membahas terkait kelayakan publikasinya di website portal Okezone.com. Beberapa tugas dan uraian kerja penulis selama masa magang di Okezone.com adalah sebagai berikut:

1. Melakukan riset dan ide topik penulisan artikel

Penulis diminta untuk melakukan riset terhadap topik yang diberikan oleh Redaktur Pelaksana melalui editor. Ketika mendapatkan topik, penulis cenderung untuk melakukan riset dengan mengunjungi laman-laman resmi seperti Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi (Kemendikbudristek), laman-laman instansi pendidikan resmi seperti sekolah dan universitas. Penulis juga melakukan pemeriksaan terhadap berbagai media sosial untuk melihat peristiwa terkait edukasi yang sedang tren, serta media internasional seperti Science Alert dan Oditty Central untuk melihat perkembangan teknologi dunia. Penulis juga cenderung untuk menonton wawancara narasumber terkait di media sosial dan juga melakukan pemeriksaan secara

mendalam terkait dengan riwayat pendidikan dari narasumber yang akan ditulis dan dimuat ke dalam berita di Okezone.com kanal edukasi.

Gambar 3.2.1

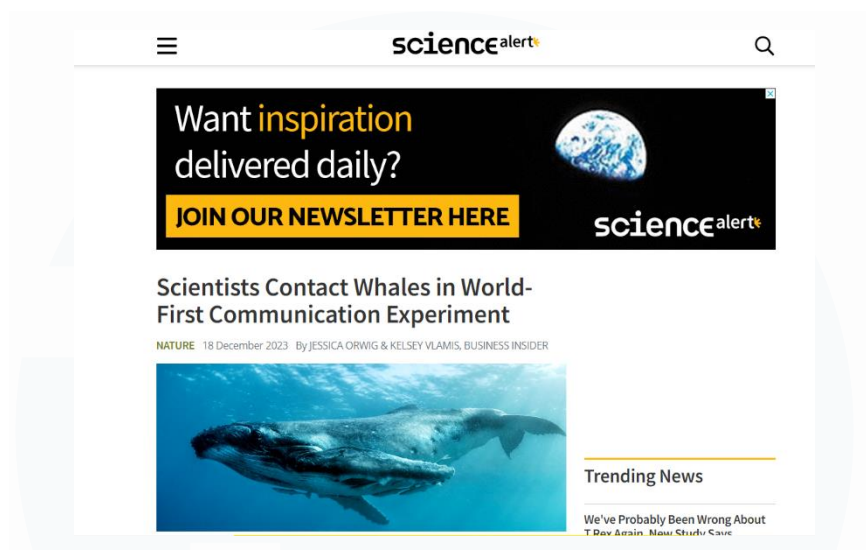


Penulis diminta untuk melakukan riset terhadap berita luar negeri.

Sumber: Tangkapan layar penulis

Setelah memilih topik, penulis memberikan sumber referensi kepada editor sebelum mulai menulis artikel. Setelah editor menyetujui topik dan *angle* penulisan, barulah penulis melakukan proses penulisan artikel. Penulis mengirimkan hasil tulisannya ke dalam berkas yang diunggah ke dalam Google Docs, kemudian mengirimkan tautan Google Docs tersebut kepada editor Okezone.com.

Gambar 3.2.2



Salah satu contoh sumber media luar negeri sebagai referensi penulis.

Sumber: Tangkapan layar penulis

2. Menulis artikel terkait topik

Penulis diminta untuk menulis sebanyak minimal 350-400 kata per artikel sesuai dengan ketentuan penulisan artikel Okezone.com. Jenis tulisan artikel yang diminta pembimbing beragam, ada yang bersifat *hard news*, *feature*, dan kaleidoskop. Ketika melakukan penulisan *hard news* di kanal edukasi Okezone.com, penulis berfokus dalam menciptakan laporan berita yang berfokus pada peristiwa atau informasi penting dan mendesak untuk diberitakan. Artikel *hard news* memiliki beberapa ciri khas, seperti objektivitas dan faktualitas, yang berarti bahwa berita tersebut harus didasarkan pada fakta yang akurat dan objektif tanpa opini pribadi. Dalam penulisan berita *hard news*, penulis menempatkan informasi paling penting di awal artikel sehingga pembaca dapat segera memahami inti berita. Paragraf pembuka atau *lead* harus dapat menjelaskan isi keseluruhan berita secara jelas, akan tetapi penulisannya harus menarik karena *lead* menjadi salah satu aspek penentu pembaca untuk melanjutkan membaca berita tersebut. Dalam membuat sebuah tulisan *hard news*, penulis seringkali mendapatkan sumber informasi berita melalui laman-laman resmi pemerintah atau instansi pendidikan terkait seperti <https://www.kemdikbud.go.id/> (laman resmi Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi). Berikut adalah salah satu contoh tulisan *hard news* yang pernah penulis buat dan sudah di publikasikan di kanal edukasi Okezone.com.

Gambar 3.2.3



Contoh penulisan artikel *hard news* oleh penulis

Sumber: Tangkapan layar penulis

Ketika menulis artikel *feature*, penulis diminta untuk melakukan riset mendalam dari berbagai sumber untuk memperoleh informasi yang lebih rinci, agar dapat menulis sebuah tulisan *feature* yang baik dan menarik untuk dibaca oleh khalayak. Ketika menulis penulisan artikel *feature*, penulis cenderung untuk menuliskan narasi berita dengan alur yang menarik, penekanan pada detail yang kaya, dan fokus pada aspek human interest. Penulisan artikel *feature* yang sering

penulis tuliskan di kanal edukasi Okezone.com adalah tulisan-tulisan seperti *tips and trick*, *listicle*, atau kisah pengalaman dari seseorang seputar topik edukasi. Ketika menulis tulisan *feature*, penulis mendapatkan sumber data melalui media sosial (Instagram, X, LinkedIn), laman resmi instansi pendidikan, atau wawancara langsung dengan narasumber. Berikut adalah contoh tulisan berita *feature* penulis yang dimuat di laman Okezone.com kanal edukasi.

Gambar 3.2.4



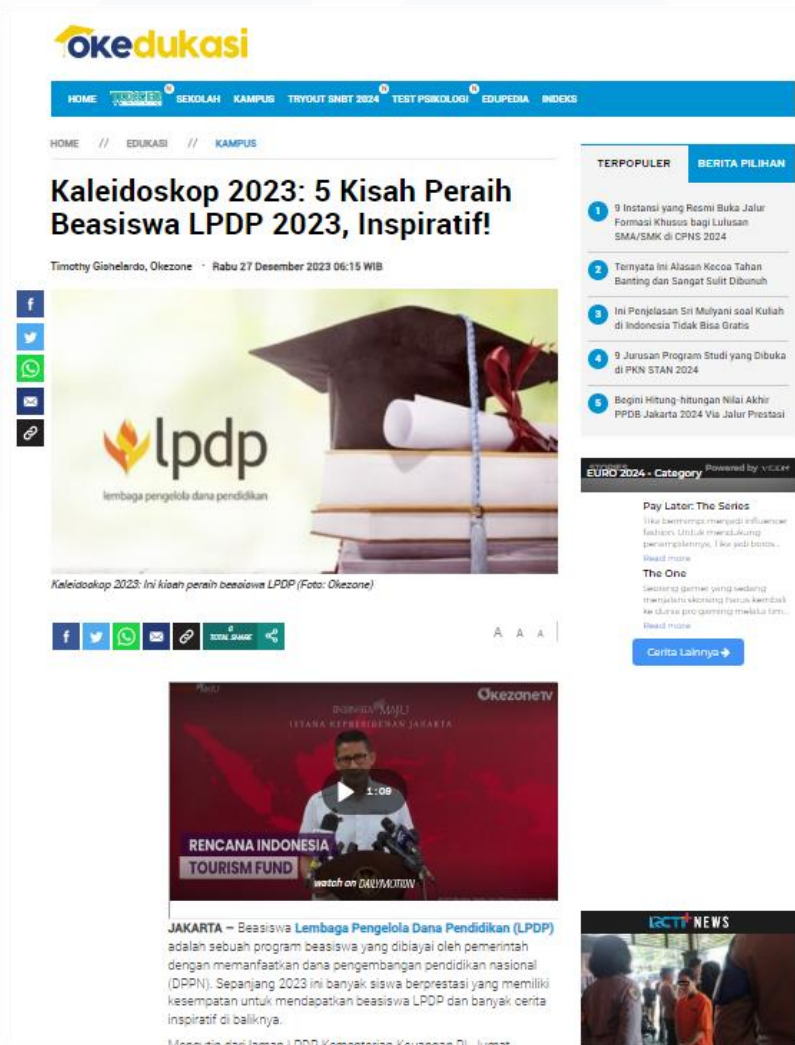
Contoh penulisan artikel *feature news* oleh penulis

Sumber: Tangkapan layar penulis

Selain tulisan *hard news* dan *feature*, penulis juga diminta oleh Redaktur Pelaksana kanal edukasi Okezone.com untuk melakukan penulisan kaleidoskop akhir tahun. Artikel kaleidoskop akhir tahun adalah rangkuman dari sejumlah peristiwa signifikan seputar dunia pendidikan yang terjadi dalam satu tahun, yang disajikan ke dalam sebuah artikel berbentuk *listicle*. Dalam melakukan penulisan ini, penulis cenderung untuk melihat artikel mengenai sebuah peristiwa besar yang terjadi sepanjang 2023 dan sudah dipublikasikan di laman Okezone.com. Selain dipublikasikan di situs Okezone.com, tulisan kaleidoskop ini juga dibuat ke dalam bentuk *report*

tahunan tim Okezone.com. Berikut adalah contoh tulisan penulis ketika membuat artikel kaleidoskop 2023 di kanal edukasi Okezone.com.

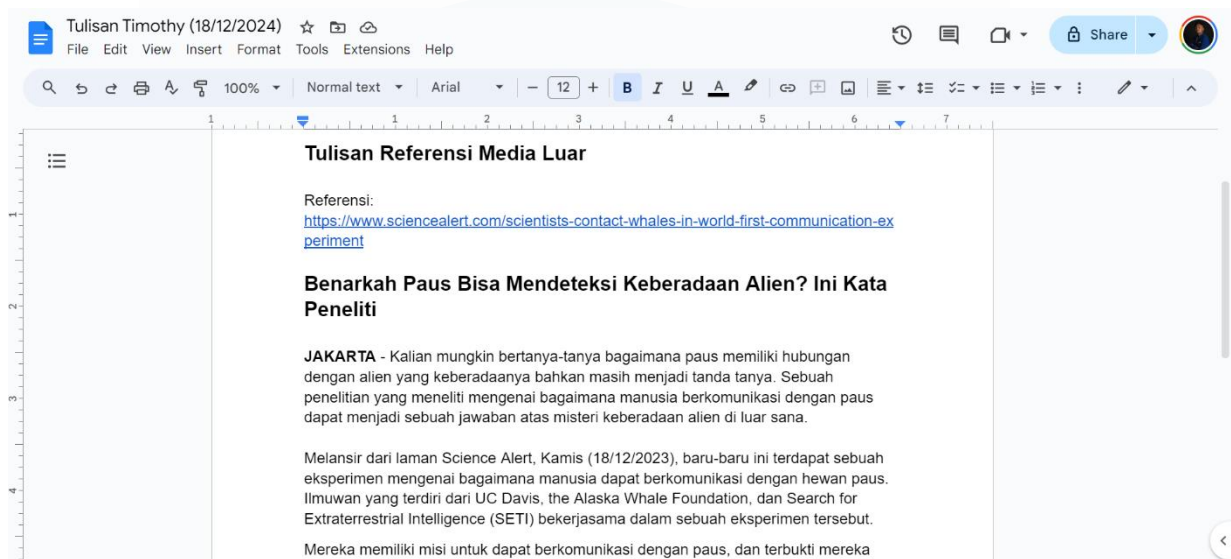
Gambar 3.2.5



Contoh penulisan artikel kaleidoskop oleh penulis

Sumber: Tangkapan layar penulis

Gambar 3.2.6



Penulis mengirimkan hasil tulisan kepada editor via Google Docs

Sumber: Tangkapan layar penulis

3. Melakukan peliputan ke lapangan

Setidaknya seminggu sekali, penulis diminta untuk melakukan peliputan ke lapangan. Peliputan yang dilakukan penulis tergantung pada undangan yang diterima oleh Okezone.com atau yang diterima oleh penulis sendiri yang dikirimkan oleh para instansi edukasi yang menggelar acara. Setelah jadwal liputan langsung ditetapkan, penulis kemudian mendapatkan arahan secara detail, termasuk persiapan teknis yang dibutuhkan untuk peliputan tersebut, seperti *angle* berita, narasumber utama untuk diwawancarai, serta pertanyaan-pertanyaan yang terkait dengan topik liputan.

Gambar 3.2.7



Penugasan liputan melalui undangan ke Redaktur Pelaksana Okezone.com

Sumber: Tangkapan layar penulis

Penulis pun melakukan peliputan ke lapangan sesuai dengan yang diinstruksikan oleh Redaktur Pelaksana. Dalam proses peliputan di lapangan, penulis bertugas untuk mencatat poin-poin penting dalam peliputan, bertanya kepada narasumber, serta memotret narasumber yang berbicara di acara tersebut untuk diberikan kepada editor dan dimuat di laman Okezone.com. Setelah menyelesaikan liputan dan penulisan artikel, penulis mengirimkan hasil tulisannya ke Rieska sebagai editor Okezone.com.

Salah satu pengalaman penulis ketika melakukan peliputan ke lapangan adalah ketika penulis diminta Redaktur Pelaksana untuk mendatangi acara yang diadakan sebuah lembaga survei bernama Praxis. Acara tersebut mengangkat tema mengenai aspirasi dan preferensi mahasiswa pada pemilu 2024, dan diadakan di salah satu hotel di Jakarta Selatan. Acara tersebut mengundang 4 narasumber yang dinilai kredibel dalam memaparkan materi terkait, salah satunya adalah Sofyan Herbowo selaku *Director of Public Affairs* Praxis dan Wakil Ketua Umum *Public Affairs* Forum Indonesia. Survei ini menggunakan metode gabungan kuantitatif dan kualitatif,

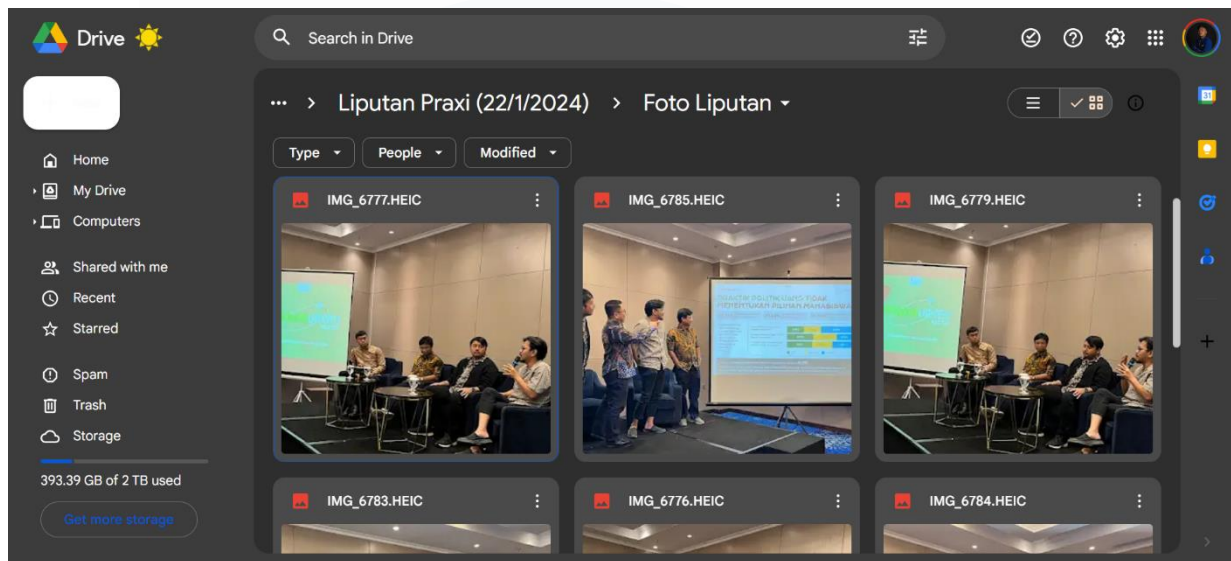
melibatkan 1.001 mahasiswa dari 34 provinsi di Indonesia dan bekerja sama dengan Election Corner (EC) Fisipol UGM.

Sebagai seorang jurnalis, penulis menemukan *angle* penting dari hasil survei ini. Hasil survei menunjukkan bahwa mahasiswa lebih memilih kandidat dengan latar belakang politisi (20,88%) dan mengandalkan media massa *online* untuk informasi politik (66,43%), sedangkan kampanye melalui debat terbuka sangat mempengaruhi pilihan para mahasiswa (69,93%). Selama peliputan, penulis mencatat poin-poin penting dari hasil peliputan tersebut, kemudian melakukan wawancara secara langsung kepada seseorang narasumber yakni Sofyan Herbowo, selaku *Director of Public Affairs* Praxis dan Wakil Ketua Umum *Public Affairs* Forum Indonesia. Penulis mengajukan beberapa pertanyaan untuk membantu penulis mengerucutkan *angle* yang akan penulis tulis terkait peliputan tersebut. Penulis merekam hasil wawancara dengan narasumber untuk nantinya penulis dengarkan kembali ketika menulis artikel.

Setelah menghadiri acara, penulis melihat kembali hasil catatan penulis serta mendengarkan rekaman hasil wawancara penulis dengan narasumber. Dari hasil catatan penulis dan rekaman wawancara, penulis melakukan penulisan artikel dan kemudian menyerahkan hasil tulisan penulis ke editor Okezone.com. Setelah dilihat dan disunting oleh editor, tulisan penulis pun kemudian dipublikasikan di laman Okezone.com kanal edukasi.

Karena memiliki keterbatasan terkait dikitnya praktik liputan secara langsung ke lapangan, penulis mencari cara agar dapat menerima undangan lebih banyak dengan meminta undangan liputan secara langsung ke panitia penyelenggara acara. Akan tetapi, seluruh undangan yang penulis terima, akan penulis konsultasikan terlebih dahulu oleh Redaktur Pelaksana untuk melihat kelayakan peliputan tersebut. Meski beberapa kali terdapat pertentangan dari Redaktur Pelaksana yang mempertanyakan kelayakan peliputan, penulis tetap berusaha untuk menjelaskan bahwa undangan yang diterima penulis dapat dibuat ke dalam sebuah penulisan artikel yang menarik dan penting bagi khalayak.

Gambar 3.2.8



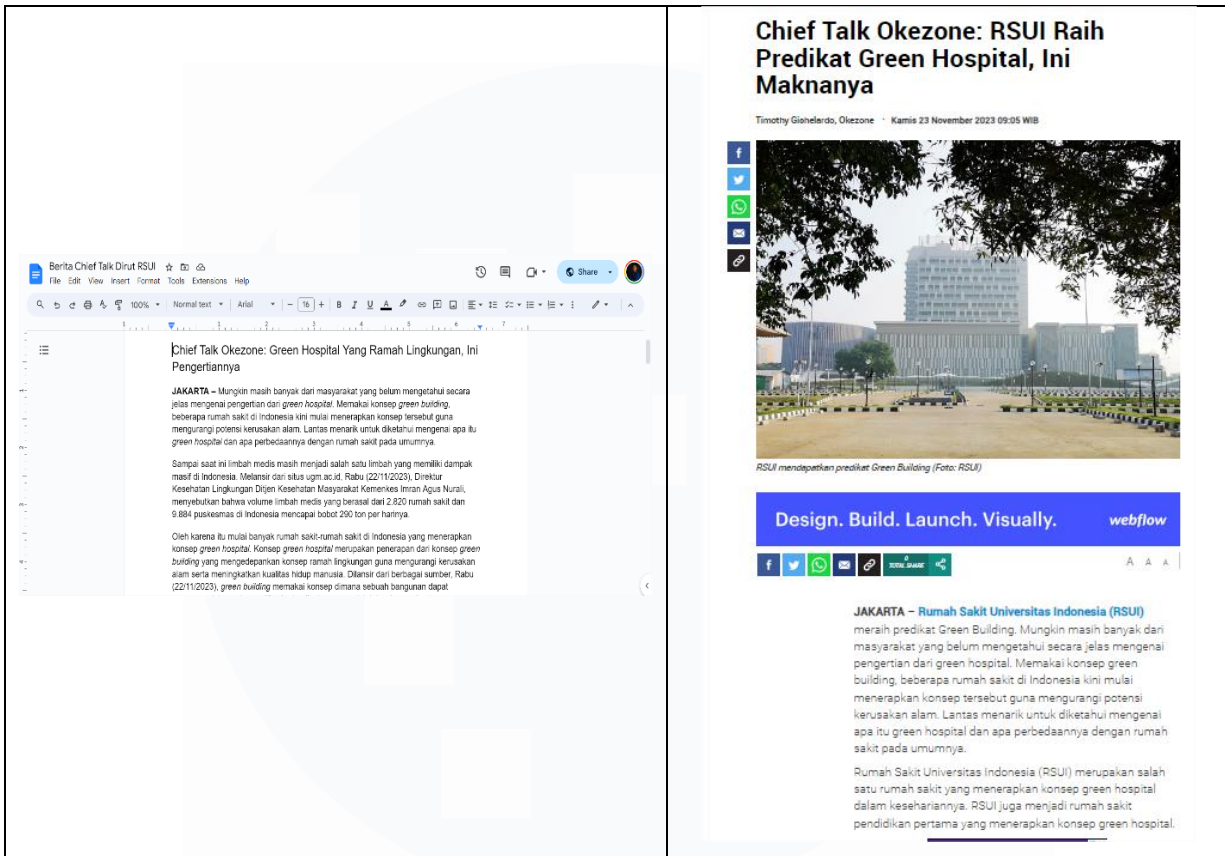
Penulis memuat foto hasil liputan dan dimasukkan ke dalam Google Drive untuk diberikan kepada editor

Sumber: Tangkapan layar penulis

Karena penulisan artikel yang dituliskan oleh penulis yang terkadang masih dinilai bertele-tele dari segi judul dan *lead*, sehingga beberap kali editor Okezone.com melakukan perubahan terhadap tulisan yang sudah diajukan oleh penulis. Berikut adalah contoh tulisan penulis yang mengalami perubahan setelah melalui proses penyuntingan oleh editor Okezone.com. Selama praktik magang di Okezone.com, semua tulisan yang penulis buat juga turut dipublikasikan ke dalam laman Okezone.com. Menurut data yang diberikan oleh Redaktur Pelaksana, tercatat bahwa selama 15 minggu penulis menjalani praktik magang, penulis telah menuliskan total 261 artikel yang sudah dipublikasikan di situs Okezone.com.

Tabel 3.2.1

Sebelum	Sesudah
---------	---------



Penjelasan: Terdapat beberapa perubahan yang dilakukan pada artikel yang ditulis oleh penulis sebelum akhirnya dipublikasikan kepada khalayak.

1. **Penulisan Judul:** Judul yang dituliskan penulis masih dinilai kurang mencakup inti dari isi artikel serta tidak menarik minat pembaca. Selain itu, Marieska selaku editor Okezone.com menegaskan bahwa judul berita harus dapat mencakup inti dari isi artikel, namun di satu sisi harus dapat menarik minat dari para pembaca.
2. **Penulisan Lead:** *Lead* yang dituliskan penulis sebelumnya dinilai masih bertele-tele dan tidak langsung menuliskan inti dari isi artikel. Oleh karena itu, Marieska melakukan penambahan kalimat pembuka yang menegaskan inti dari isi artikel.

Perbedaan tulisan penulis dan hasil penyuntingan editor sebelum publikasi

Sumber: Data pribadi penulis

Selama masa praktik magang di Okezone.com, penulis menghadapi beberapa kasus di mana terjadi polemik yang harus penulis utamakan antara kecepatan dan akurasi. Dalam

mengatasi permasalahan tersebut, penulis menyiasati dengan cara menulis beberapa artikel terkait suatu topik. Sebagai contoh ketika penulis diminta untuk mengutamakan kecepatan dalam menulis suatu topik, karena mengingat Okezone.com sebagai portal berita daring yang mengutamakan kecepatan, maka penulis akan menulis topik tersebut dengan jelas dan padat sehingga aspek kecepatan yang diutamakan. Tetapi ketika penulis melihat adanya potensi besar dalam topik tersebut untuk ditulis secara mendalam, maka penulis akan menulis kembali topik tersebut secara mendalam dalam artikel berbeda. Khalayak akan dapat membaca dua atau tiga artikel terkait topik tersebut dengan *angle* yang berbeda di mana mereka akan melihat tulisan yang mengutamakan kecepatan atau tulisan artikel yang mengutamakan kedalaman informasi.

Beberapa kali penulis juga menemukan polemik yang diperdebatkan dengan Redaktur Pelaksana kanal edukasi Okezone.com. Polemik yang paling sering penulis temukan adalah ketika penulis berjuang mempertahankan kelayakan publikasi tulisan penulis kepada Redaktur Pelaksana. Meskipun seluruh tulisan penulis selama masa praktik magang dipublikasikan di laman Okezone.com, akan tetapi tidak sedikit penulis ditanya secara kritis oleh Redaktur Pelaksana. Karena sebagai seorang jurnalis, penulis harus bersifat *independent*, maka penulis akan secara kritis, jelas, dan meyakinkan pertanggungjawaban penulis terkait tulisan yang penulis tulis. *Angle* menjadi salah satu aspek yang paling banyak dikritisi oleh Redaktur Pelaksana. Akan tetapi, penulis dapat menjelaskan kepentingan dan urgensi terkait topik yang penulis tulis di dalam artikelnya, sehingga Redaktur Pelaksana dapat mengerti bahwa tulisan penulis layak untuk dipublikasikan di Okezone.com.

Penulis juga menemukan perbedaan alur kerja penulis selama masa kuliah dengan alur kerja penulis selama melakukan praktik magang di Okezone.com. Ketika masa perkuliahan, penulis memiliki kontrol dan keleluasaan sendiri dalam bekerja, baik melakukan riset, peliputan, hingga menulis artikel. Penulis hanya akan terpaksa pada *deadline* yang diberikan kampus atau dosen terkait kapan terakhir sebuah tugas dikumpulkan. Dari tenggat waktu yang diberikan, penulis akan dapat mengatur cara dan alur kerja penulis mengenai kapan dari satu tugas ke tugas lainnya dilakukan.

Berbeda dengan masa perkuliahan, selama masa magang di Okezone.com, penulis harus terbiasa dan beradaptasi dengan yang dinamakan “spontanitas”. Karena Okezone.com merupakan sebuah media daring yang mengutamakan kecepatan dan banyaknya kemungkinan

sebuah peristiwa untuk terjadi secara tiba-tiba, sehingga penulis harus sudah siap untuk melakukan riset, peliputan, dan penulisan secara cepat. Okezone.com sebagai media daring, maka sebuah peristiwa yang sedang terjadi akan harus langsung ditulis dan dipublikasikan karena jika tidak, artikel terkait peristiwa tersebut akan basi, kecuali sebuah topik yang memang mengandung sifat yang *timeless*. Penulis juga akan secara langsung bertanggung jawab terhadap tulisan penulis sendiri karena tulisan penulis akan dipublikasikan secara luas ke khalayak. Berbeda dengan ketika masa perkuliahan, penulis akan dapat mengerjakan karya tulisan penulis secara mandiri, sedangkan selama masa praktik magang, penulis harus berkonsultasi dan meminta izin kepada Redaktur Pelaksana terkait kelayakan publikasi tulisan penulis.

Ini adalah rangkuman kegiatan penulis selama 15 minggu magang di Okezone.com, mulai dari minggu pertama hingga minggu terakhir.

Tabel 3.2.2

Minggu Ke-	Tugas yang Dilakukan
<p>1 (15 November 2023 – 21 November 2023)</p>	<ul style="list-style-type: none"> - Membuat 18 tulisan artikel. - Kata kunci: Coldplay, riwayat pendidikan Enzy Storia, alumni SMAN 70, alumni SMA Pangudi Luhur, dll. - Melakukan liputan mengenai adanya sebuah aplikasi baru terkait pendidikan anak di daerah-daerah terpencil di Indonesia. - Melakukan liputan ke studio Inews dengan narasumber Direktur Utama Rumah Sakit Universitas Indonesia.
<p>2 (22 November 2023 – 28 November 2023)</p>	<ul style="list-style-type: none"> - Membuat 18 tulisan artikel - Kata kunci: Nyamuk Wolbachia, Dirut RSUI, Hari Guru Nasional, jurusan kuliah teknik, dll. - Melakukan peliputan dan membuat 2 artikel mengenai Hari Guru Nasional. - Melakukan peliputan dan membuat artikel mengenai inovasi digital.

<p>3 (29 November 2023 – 5 Desember 2023)</p>	<ul style="list-style-type: none"> - Membuat 18 tulisan artikel - Kata kunci: Hari AIDS Sedunia, jurusan kuliah <i>auto</i> dapat kerja, <i>baby boomers</i> dan <i>millenials</i>, sekolah Taruna Nusantara, dll. - Melakukan peliputan dan membuat 2 artikel mengenai peringatan Hari AIDS Sedunia.
<p>4 (6 Desember 2023 – 12 Desember 2023)</p>	<ul style="list-style-type: none"> - Membuat 15 tulisan artikel. - Kata kunci: Cara mudah buat CV, batas umur daftar Tarnus, contoh soal matematika SD, daftar perkalian 1-10, dll.
<p>5 (13 Desember 2023 – 19 Desember 2023)</p>	<p>Membuat 15 tulisan artikel</p> <p>Kata Kunci: Lokananta warisan musik, kronologi asusila pasangan mahasiswa, jurusan kuliah teknik idaman mertua, daftar prodi tersulit SNBP 2023, dll.</p> <p>Melakukan peliputan dan membuat artikel mengenai Lokananta sebagai pewaris musik Indonesia di Kemendikbudristek.</p>
<p>6 (20 Desember 2023 – 26 Desember 2023)</p>	<p>Membuat 15 tulisan artikel</p> <p>Kata Kunci: Peneliti Harvard ungkap manfaat melamun, biaya UKT UI, Hari Ibu 2023, tes cerdas dan kreatif, dll.</p>
<p>7 (27 Desember 2023 – 2 Januari 2024)</p>	<p>Membuat 15 tulisan artikel</p> <p>Kata Kunci: Kaleidoskop 2023, 5 kisah peraih LPDP, jadwal pendaftaran LPDP, ilmuwan ungkap buat kopi enak, dll.</p>
<p>8 (3 Januari 2024 – 9 Januari 2024)</p>	<p>Membuat 15 tulisan artikel</p> <p>Kata Kunci: 84 perguruan tinggi akreditasi unggul, daftar sekolah non ikatan dinas, <i>tips</i> membuat CV LPDP, ilmuwan MIT ciptakan pil penurun berat badan, dll.</p>
<p>9 (10 Januari 2024 – 16 Januari 2024)</p>	<p>Membuat 15 tulisan artikel</p>

	<p>Kata Kunci: Alasan manusia tidur, kampus swasta bisa ikut LPDP, sekolah kedinasan, kecerdasan buatan buat Nadiem Makarim jadi pemain bola, dll.</p>
<p>10 (17 Januari 2024 – 23 Januari 2024)</p>	<p>Membuat 15 tulisan artikel</p> <p>Kata Kunci: Program Climate Innovation Acceleration (CIA), biaya UKT UI jalur SNBT dan SNBP 2024, LPDP, pandangan mahasiswa pemilu 2024, dll.</p> <p>Melakukan peliputan dan membuat artikel mengenai CIA sebagai pewaris musik Indonesia di Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan.</p> <p>Melakukan peliputan dan membuat artikel mengenai pandangan mahasiswa terhadap pemilu 2024.</p>
<p>11 (24 Februari 2024 – 30 Januari 2024)</p>	<p>Membuat 15 tulisan artikel</p> <p>Kata Kunci: Hari Gizi Nasional, Pusdatin <i>token timeout</i>, akun SNPMB 2024, Universitas Andalas, dll.</p> <p>Melakukan peliputan dan membuat artikel mengenai Hari Gizi Nasional.</p>
<p>12 (31 Januari 2024 – 6 Februari 2024)</p>	<p>Membuat 15 tulisan artikel</p> <p>Kata Kunci: Mahasiswa ITB wibu, cara hitung nilai UTBK, kisah Amadea, <i>pinjol</i> UKT ITB, mahasiswa Indonesia penelitian bersama Standford, dll.</p>
<p>13 (7 Februari 2024 – 13 Februari 2024)</p>	<p>Membuat 15 tulisan artikel</p> <p>Kata Kunci: Universitas Pertahanan, uang pangkal SNBP, simpan akun permanen SNPMB, kisi-kisi portofolio SNBP 2024, dll.</p>
<p>14 (14 Februari 2024 – 20 Februari 2024)</p>	<p>Membuat 15 tulisan artikel</p> <p>Kata Kunci: Uang KIP, riwayat pendidikan Komeng, pendaftaran SNBP 2024, kisah guru besar UGM, dll.</p>
<p>15</p>	<p>Membuat 15 tulisan artikel</p>

(21 Februari 2024 – 29 Februari 2024	Kata Kunci: Latar belakang pendidikan Edie Toet Hendratno, tantangan era disrupsi teknologi digital, sumber air bersih sekolah, lama hari libur awal puasa Ramadhan 2024, dll.
---	--

Tugas yang dilakukan setiap pekan

Sumber: Data pribadi penulis

3.2.2. Teori/Konsep yang Relevan dengan Kerja Magang

3.2.2.1. Media *Online* (Daring)

Media *online* (daring) dapat diartikan sebagai media komunikasi yang memanfaatkan teknologi internet dalam memproduksi dan mendistribusikan sebuah berita secara *online* di situs web (website) internet. Media daring hadir oleh karena adanya kemajuan zaman dan teknologi, sehingga memungkinkan sebuah produk jurnalistik tersampaikan kepada khalayak secara cepat. Media *online* merupakan produk jurnalistik daring atau *cyber journalism* yang didefinisikan sebagai pelaporan fakta atau peristiwa yang diproduksi dan didistribusikan melalui internet (Asep, 2012).

Dalam perspektif studi media atau komunikasi massa, media *online* menjadi objek kajian dalam teori media baru (*new media*). Teori ini mengacu pada permintaan akses konten (isi atau informasi) kapan saja dan di mana saja, pada berbagai perangkat digital, serta melibatkan umpan balik interaktif dari pengguna, partisipasi kreatif, dan pembentukan komunitas di sekitar konten media. Kemunculan media *online* saat ini memberikan banyak kemudahan melalui berbagai kecanggihan yang ditawarkannya. Selain itu, media *online* memungkinkan adanya pembaruan informasi secara *real-time* dan memberikan akses yang lebih luas bagi audiens untuk berpartisipasi dalam diskusi melalui kolom komentar atau forum. Interaktivitas ini tidak hanya meningkatkan keterlibatan pengguna tetapi juga memperkaya konten dengan perspektif yang beragam dari para pembaca.

Kemajuan dunia pers yang semakin pesat membutuhkan peningkatan sumber daya manusia dan kualitas berita agar kehadiran surat kabar media *online* dapat menyajikan berita yang aktual dan faktual. Dalam era di mana informasi tersebar dengan cepat melalui internet, penting bagi media *online* untuk menghasilkan berita dengan keakuratan dan keandalan berita

yang disajikan kepada pembaca. Dengan demikian, media *online* dapat menjadi sumber informasi yang terpercaya dan memainkan peran yang penting dalam memenuhi kebutuhan informasi masyarakat secara efektif.

Oleh karena itu, Okezone.com menghadirkan berita secara cepat dan faktual kepada khalayak. Penulis sendiri melakukan *fact-checking* terhadap tulisan berita yang ditulis dan dibagikan kepada audiens. Okezone.com sendiri meminta para jurnalisnya untuk dapat menulis berita secara cepat dan faktual sehingga Okezone.com dapat menjadi sumber informasi bagi khalayak yang dapat dipercaya.

3.2.2.2. Digital Fact-Checking

Tugas dan fungsi pokok jurnalisisme pencari fakta adalah melakukan pengecekan fakta melalui proses verifikasi berbagai data dan sumber informasi. Pengecekan fakta dan verifikasi data ini dilakukan dengan berpegang pada nilai-nilai jurnalisisme yang bertujuan untuk memberikan informasi yang akurat kepada masyarakat (Gans, 2003; Graves, Nyhan, & Reifler, 2016). Pencarian sumber asal tentu bukan menjadi tujuan akhir dari jurnalisisme pemeriksa fakta. Tujuan utama dari jurnalisisme pemeriksa fakta adalah mendidik publik, meningkatkan perilaku politik, dan meningkatkan kualitas jurnalisisme (Amazeen, 2017). Oleh karena itu, alih-alih memberikan penilaian asal fakta, jurnalisisme pencari fakta membantu masyarakat untuk memahami letak distorsi dan konteks permasalahan secara keseluruhan.

Implementasi *digital fact-checking* dalam penulisan artikel di portal berita sangat krusial untuk menjamin keakuratan, kredibilitas, dan kepercayaan dari pembaca. Dengan cara memverifikasi setiap sumber informasi yang digunakan, memastikan bahwa sumber tersebut berasal dari lembaga terpercaya atau ahli di bidang terkait. Selain itu, teknik *digital fact-checking* seperti memeriksa tanggal publikasi, kredibilitas penulis, dan konteks informasi juga diperlukan untuk memastikan integritas informasi. Transparansi dalam mengutip sumber dan memiliki prosedur untuk memperbaiki kesalahan serta memperbarui informasi merupakan aspek yang penting. Dengan penerapan *digital fact-checking*, sebuah artikel yang diterbitkan akan lebih dapat diandalkan dan kredibel, sehingga meningkatkan kepercayaan pembaca terhadap portal berita tersebut.

Penulis sendiri menerapkan konsep *digital fact-checking* dalam setiap berita yang ditulisnya selama masa magang di Okezone.com. Tidak hanya ketika menulis berita, penulis juga kerap menggunakan konsep ini ketika melakukan riset terhadap informasi-informasi yang beredar terkait sebuah isu tertentu. Seperti salah satunya ketika penulis diminta untuk menuliskan latar belakang pendidikan dari seorang artis, maka penulis akan mencari informasi tersebut dengan melakukan riset secara mendalam, bahkan sampai mendapatkan informasi dari sumber utama narasumber tersebut.

3.2.2.3 Search Engine Optimization (SEO)

Menurut Hernawati (2013), Search Engine Optimization (SEO) adalah serangkaian proses yang dilakukan secara sistematis dan bertujuan untuk meningkatkan volume serta kualitas trafik kunjungan melalui mesin pencari menuju situs website tertentu dengan memanfaatkan algoritma mesin pencari tersebut, yang disebut dengan PageRank. Tujuan dari SEO adalah menempatkan sebuah situs website pada posisi teratas hasil pencarian berdasarkan kata kunci tertentu yang ditargetkan. Situs web yang menempati posisi teratas pada hasil pencarian memiliki peluang lebih besar untuk mendapatkan pengunjung.

Search Engine Optimization (SEO) adalah sebuah proses meningkatkan struktur website dan mempromosikannya supaya muncul di mesin pencari, meningkatkan peringkatnya, dan jumlah pengunjung (Antonius & Bernard, 2021). SEO memiliki tujuan untuk menempatkan sebuah situs web pada posisi teratas, atau paling tidak pada halaman pertama dari halaman hasil pencarian (SERP), sesuai dengan kata kunci yang digunakan oleh pengguna. Untuk mencapai tujuan tersebut, SEO dilakukan dengan memahami "niat" pencarian audiens (Search Intent). Kini, media online di Indonesia telah menerapkan penggunaan SEO dalam produksi berita mereka untuk menaikkan jumlah kunjungan audiens pada *website* mereka (Fiky Budi Dewanto, et al., 2023).

Mengutip dari Buku Putih Okezone.com (2015), para jurnalis yang bekerja di Okezone.com wajib mengetahui tanggung jawab mereka dalam mengerjakan artikel SEO. Tanggung jawab tersebut meliputi:

1. Bertanggung jawab melakukan riset kata kunci yang relevan dan populer dalam industri atau topik tertentu untuk digunakan dalam konten yang dipublikasikan.

2. Bertanggung jawab untuk mengoptimalkan konten *online* termasuk artikel, judul, deskripsi, dan tag menggunakan kata kunci yang relevan dan strategi SEO yang baik.

3. Memastikan bahwa situs web atau *platform online* mematuhi praktik terbaik SEO seperti penggunaan URL yang ramah mesin pencari, kecepatan *loading* yang baik, struktur tautan internal yang tepat, dll.

3.2.2.4 Sosial Humaniora (Jurnalisme Pendidikan)

Wilardjo (dalam Suriasumantri (2015: 318) mendefinisikan ‘humaniora’ sebagai ‘seperangkat sikap dan perilaku moral manusia terhadap sesamanya’. Sedangkan menurut Kuntowoyo (1986: 1) ilmu humaniora ialah ilmu pengetahuan yang mempelajari dan menafsirkan (rekonstruksi) simbol-simbol yang diciptakan (konstruksi) manusia secara perorangan dan masyarakat.

Ilmu sosial dan humaniora dapat dianggap saling melengkapi. Ilmu sosial berfokus pada berbagai jenis dan bentuk perilaku manusia dalam masyarakat, sementara aspek humaniora berfokus pada bentuk-bentuk simbolik yang digunakan oleh masyarakat. Keduanya menggunakan data yang bersifat ideografik. Contoh ilmu sosial termasuk sosiologi, antropologi, ilmu ekonomi, sejarah, ilmu politik, dan ilmu komunikasi. Sementara itu, bahasa, sastra, seni, dan agama termasuk dalam rumpun ilmu humaniora.

Ketika dihubungkan dengan konteks jurnalisme pendidikan, pemahaman yang mendalam tentang kedua bidang antara ilmu sosial dan humaniora sangatlah penting. Di dalam Jurnalisme pendidikan, jurnalis tidak hanya melaporkan fakta dan angka tentang sistem pendidikan, tetapi juga menginterpretasikan makna dan implikasi dari kebijakan dan praktik pendidikan. Jurnalis pendidikan harus mampu menghubungkan data kuantitatif dengan narasi kualitatif, serta memahami bagaimana kebijakan pendidikan mempengaruhi berbagai kelompok sosial dan budaya.

Dengan demikian, ilmu sosial dan humaniora menyediakan kerangka teori dan alat analisis yang saling melengkapi, memungkinkan jurnalis pendidikan untuk menghasilkan tulisan artikel seputar pendidikan yang lebih kaya dan bermakna. Jurnalis pendidikan dapat memahami isu-isu pendidikan dalam dinamika sosial dan budaya yang lebih luas, serta menggali makna simbolik dan implikasi dari kebijakan dan praktik pendidikan. Melalui kombinasi ini, jurnalisme

pendidikan dapat membantu masyarakat memahami isu-isu pendidikan secara lebih menyeluruh dan mendorong diskusi yang lebih informatif dan inklusif.

Ketika melakukan praktik magang di Okezone.com, khususnya pada kanal edukasi, penulis menerapkan teori dan konsep ilmu sosial dan humaniora dalam melakukan penulisan artikel pendidikan. Tidak hanya ketika melakukan penulisan, tetapi teori dan konsep ilmu sosial dan humaniora sudah mulai diterapkan oleh penulis sejak menentukan topik sebuah tulisan. Contohnya, saat menulis mengenai isu adanya sebuah kebijakan pendidikan baru, penulis dapat menerapkan teori sosial untuk menganalisis dampaknya pada berbagai kelompok masyarakat dan menggunakan pendekatan humaniora untuk memahami serta menyampaikan makna simbolis dari kebijakan tersebut. Dalam tulisannya, penulis tetap akan bersifat netral, tetapi tetap menjalankan fungsi informatif, sehingga para pembaca yang membaca tulisan penulis dapat mengerti arti dan maksud dari dibuatnya sebuah kebijakan pendidikan baru tersebut. Dengan cara ini, jurnalisme pendidikan tidak hanya berfungsi untuk menyampaikan fakta, tetapi juga membantu masyarakat memahami konteks sosial dan budaya yang lebih luas dari isu-isu pendidikan, serta mendorong adanya diskusi yang lebih informatif antar masyarakat.

Tulisan artikel terkait topik pendidikan di Okezone.com memperoleh *clicks* yang banyak oleh khalayak. Penulis meyakini bahwa tulisan terkait pendidikan banyak memperoleh *clicks* yang banyak oleh karena adanya urgensi yang dibutuhkan oleh khalayak terkait topik di dunia pendidikan. Banyak masyarakat Indonesia yang membutuhkan tulisan terkait topik pendidikan karena pentingnya aspek pendidikan di mata mayoritas masyarakat Indonesia. Tulisan-tulisan seperti universitas yang sudah terakreditasi unggul, jurusan yang paling banyak diminati, hingga tulisan-tulisan terkait prospek kerja terhadap sebuah jurusan tertentu menjadi beberapa topik yang dinilai penting sehingga banyak dibaca oleh masyarakat Indonesia

Meskipun artikel terkait pendidikan terlihat membosankan, sehingga penulis akan berpikir secara kritis penulisan judul dan *lead* yang menarik sehingga pembaca dapat tertarik dan membuka tulisan artikel penulis. Tetapi, di satu sisi penulis tetap mengutamakan kredibilitas penulisan artikel tersebut sehingga informasi yang disampaikan dapat tersampaikan dengan baik dan dimengerti oleh khalayak.

3.3 Kendala yang Ditemukan

Selama menjalani praktik magang di Okezone.com sebagai seorang jurnalis kanal edukasi, penulis mendapatkan beberapa kendala, yaitu:

1. Penulis merasa kesulitan dalam menulis judul artikel yang menarik dan sesuai dengan kriteria penulisan judul artikel di Okezone.com. Penulis sering diminta untuk melakukan revisi terhadap penulisan judul artikel yang dituliskan oleh penulis. Karena Okezone.com merupakan sebuah media daring, sehingga penulisan judul berita yang menarik akan mengundang audiens untuk membaca artikel dari Okezone.com.
2. Karena Okezone.com merupakan portal media daring, maka kecepatan pengunggahan berita menjadi hal yang diutamakan. Akan tetapi, karena penulis masih belum terbiasa dengan waktu penulisan yang cepat, sehingga penulis seringkali merasa kesulitan dengan tenggat waktu yang diberikan kepada penulis.
3. Penulis kesulitan dalam menemukan informasi terpercaya ketika melakukan riset terkait suatu topik. Penulis seringkali bingung dalam menyortir informasi mana saja yang benar dan faktual, terlebih informasi yang beredar di media massa. Penulis mengkhawatirkan adanya kemungkinan penulis dalam menulis sebuah tulisan yang mengandung informasi hoax.
4. Karena Okezone.com, secara khusus di kanal edukasi, memiliki 5 anak magang, sehingga kegiatan liputan ke lapangan tidak dapat dilakukan secara rutin. Liputan lapangan di Okezone.com didasarkan pada undangan yang diterima oleh Redaktur Pelaksana, dan undangan yang diterima tidaklah banyak.

3.4 Solusi atas Kendala yang Ditemukan

Meskipun menemukan beberapa kendala selama praktik magang di Okezone.com sebagai seorang jurnalis kanal edukasi, penulis juga menemukan solusi untuk mengatasi beberapa kendala tersebut.

1. Penulis mencari referensi terkait dengan penulisan judul yang dinilai menarik dan dapat memikat perhatian audiens. Penulis membaca artikel-artikel terdahulu dari Okezone.com atau media-media daring lainnya. Tidak hanya itu, penulis juga seringkali mendiskusikan dengan editor Okezone.com agar dapat mengoptimalkan penulisan judul yang menarik di media daring.

2. Penulis meminta saran kepada editor bagaimana cara menulis artikel dengan cepat, mulai dari menentukan topik, melakukan riset, hingga membuat tulisan artikel. Setelah mendengarkan saran dari editor, ketika memasuki minggu kedua, penulis sudah mulai membiaskan diri untuk dapat menulis artikel berita secara cepat sesuai dengan tenggat waktu yang diberikan.
3. Penulis melakukan riset secara lebih mendalam terkait dengan topik-topik yang penulis tulis. Penulis juga menyertakan sumber-sumber informasi terkait kepada editor, sehingga editor dapat melakukan validasi kefaktualan informasi tersebut sebelum akhirnya dapat mempublikasi tulisan dari penulis.
4. Ketika mendapatkan kesempatan untuk melakukan liputan ke sebuah acara, penulis seringkali meminta nomor kontak kepada panitia penyelenggara acara tersebut. Penulis juga meminta kepada penyelenggara untuk memberikan kabar atau mengirimkan undangan secara langsung kepada penulis. Tetapi, penulis juga perlu meminta izin kepada Redaktur Pelaksana untuk memperbolehkan penulis meliput sebuah acara berdasarkan undangan tersebut.